

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SITI FATONAH

A210150078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

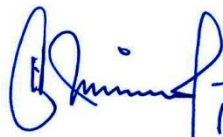
Diajukan Oleh:

SITI FATONAH

A210150078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE, M.Si

NIDN. 0609065801

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH:

SITI FATONAH

A210150078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal: 07 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Siti Fatonah

A210150078

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, 3) pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif desain survei. Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 FKIP UMS sebanyak 254 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate random sampling* yaitu sebanyak 146 responden. Data yang diperoleh dari angket yang sebelumnya telah diuji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan SR & SE. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan regresi sebesar: $Y = 7,661(a) + 0,541X_1 + 0,460X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, terbukti dari analisis regresi uji t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,499 > 1,997$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif 62,7% dan sumbangan efektif sebesar 46,8%. (2) kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, terbukti dari analisis regresi uji t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,087 > 1,997$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif 37,3% dan sumbangan efektif sebesar 27,8%. (3) motivasi dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, terbukti dari analisis regresi uji F memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $211,183 > 3,060$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 74,7% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 74,7% sedangkan 25,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: prestasi belajar, motivasi, kemandirian belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) the effect of motivation on student achievement, 2) the effect of learning independence on student achievement, 3) the effect of motivation and learning independence on student achievement. This type of research is a quantitative associative survey design. The population in this study was Accounting Students of Force 2017 FKIP UMS as many as 254 students. The sampling technique uses *Proportionate random sampling* which is 146 respondents. Data obtained from a questionnaire that had previously been tested with validity and reliability testing. The data analysis technique used is

multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 test, and SR & SE. The results of the study using multiple linear regression analysis obtained a regression equation of: $Y = 7.661 (a) + 0.541X_1 + 0.460X_2$. The equation shows that learning achievement is influenced by student motivation and learning independence. The conclusions that can be drawn from this study are: (1) motivation has a significant effect on learning achievement, as evidenced from the regression analysis of t test to obtain $t_{count} > t_{table}$, which is $9.499 > 1.997$ with a significance of < 0.05 ie 0.000, with a relative contribution of 62.7% and effective contribution of 46.8%. (2) learning independence has a significant effect on learning achievement, as evidenced by the regression analysis of t test to obtain $t_{count} > t_{table}$, which is $6.087 > 1.997$ with a significance < 0.05 ie 0.000, with a relative contribution of 37.3% and an effective contribution of 27.8% . (3) motivation and independence of learning affect student achievement, as evidenced from the F test regression analysis obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $211.183 > 3.060$ and a significance value < 0.05 ie 0.000 and the coefficient of determination (R^2) of 74.7% shows that the magnitude of the effect of motivation and learning independence on learning achievement is 74.7% while the other 25.3% is influenced by other variables.

Keywords: learning achievement, motivation, learning independence

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Sesuai dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Prestasi belajar menjadi alat pengukur berhasil atau tidaknya seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar karena kurangnya motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Motivasi merupakan suatu dorongan dari

dalam diri individu yang menimbulkan tingkah laku atau perbuatan untuk mencapai kesuksesan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai suatu energi yang positif pada diri mahasiswa tersebut, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang baik. Faktor lain yang berperan penting dalam prestasi belajar seseorang yaitu kemandirian belajar, karena selain motivasi belajar kemandirian dijadikan sebagai bentuk dari apresiasi mahasiswa untuk menciptakan sesuatu pada diri sendiri.

Kemandirian belajar dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian keberhasilan dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka perlu ditumbuhkan dan dikembangkan kemandirian belajar yang tentunya didukung motivasi serta dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda Pradhana dengan judul “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelan Purworejo Tahun Ajaran 2011/12”. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y , diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi multipel antara X_1 dan X_2 terhadap Y signifikan. Penelitian yang sejenis lainnya yang mendukung juga dilakukan oleh (Nina Isnawati 2013) dalam judul “Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreatifitas Belajar dan motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh kreatifitas belajar dan motivasi belajar. Kedua penelitian terdahulu yang sejenis di atas dapat digunakan penulis untuk mendukung dalam penelitian yang sedang penulis lakukan saat ini.

Prestasi belajar adalah keberhasilan dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan (Syah 2008: 141), Prestasi belajar bisa dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah aspek penilaian yang menyangkut pada kemampuan berfikir, menganalisa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kerja otak. Aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan sikap, nilai dan perilaku atau lebih pada pengelolaan emosi

dan rasa. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan fisik dalam merespon setiap informasi atau pengetahuan baru, sering disebut dengan ketrampilan olah fisik / skill. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum pada garis besarnya meliputi: (1) Faktor intern, (2) Faktor ektern, (3) Faktor pendekatan belajar (Slameto 2003: 54).

Motivasi berasal dari kata motif, diartikan kekuatan dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno 2008: 3). (Masjid 2013: 3) Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Faktor yang mempengaruhi Motivasi meliputi: (1) Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. (2) Faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno 2008: 23).

Budiningsih (2012: 55) mengartikan kemandirian sebagai kemampuan menilai proses dan hasil berpikir sendiri di samping proses dan hasil berpikir orang lain, serta keberanian bertindak sesuai dengan apa yang dianggapnya benar dan perlu. Kemandirian belajar diberikan kepada siswa dengan tujuan supaya siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan diri sendiri. Dari definisi diatas dapat disimpulkan kemandirian adalah suatu sikap yang mampu berinisiatif, mempunyai hasrat untuk maju demi kebbaikannya serta mempunyai rasa percaya dengan apa yang dilakukannya. Karakteristik kemandirian yaitu : (1) Memilih tujuan belajar, (2) Memandang kesulitan sebagai tantangan, (3) Memilih dan menggunakan sumber yang tersedia, (4) Bekerjasama dengan individu lain, (5) membangun makna, (Sumarmo 2010: 3).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif (Sugiyono, 2014: 6) dan desain penelitian survei (Sugiyono, 2013: 11). Pada penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi penelitian berjumlah 254 mahasiswa dengan sampel 146 mahasiswa (Sugiyono, 2010: 128). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Probability sampling* dengan cara *Propotional random sampling* (Sugiyono, 2014: 116). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket (*kuesioner*) (Sugiyono, 2014:199).

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (Arikunto, 2010: 34&221). Sedangkan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas (Budiyo, 2015: 76), uji linearitas (Budiyo, 2015: 109). Teknik analisis data dalam penelitian yang digunakan ini yaitu analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), (Budiyo, 2015: 148).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Uji Lilieford*. Data yang diperoleh akan menunjukkan normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar 0,05. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Prestasi Belajar	146	0,065	0,05	Normal
Motivasi	146	0,200	0,05	Normal
Kemandirian Belajar	146	0,068	0,05	Normal

Dari tabel diatas diketahui masing-masing variabel prestasi belajar, motivasi, dan kemandirian belajar memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat karena hubungan garis lurus atau

untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji linieritas dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi	1,037	3,06	0,427	0,05	Linear
Kemandirian Belajar	1,559	3,06	0,077	0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel dan variabel terikat dalam bentuk linier.

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengolahan data untuk regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	7,661	3,900	0,000
Motivasi	0,541	9,499	0,000
Kemandirian Belajar	0,460	6,087	0,000
$F_{hitung} = 211,183$ $R^2 = 0,747$			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$1) Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 7,661 + 0,541X_1 + 0,460X_2$$

Berdasarkan Persamaan tersebut, maka nilai-nilainya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a = 7,661, yang berarti jika motivasi dan kemandirian dianggap konstan, maka skor prestasi belajar mahasiswa akan sama dengan 7,661
- b_1 = 0,541, yang berarti jika motivasi meningkat 1 point maka skor prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,541 (Dengan asumsi variabel kemandirian dianggap konstan).
- b_2 = 0,460, yang berarti jika kemandirian meningkat 1 point maka skor prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,460 (Dengan asumsi variabel motivasi dianggap konstan).

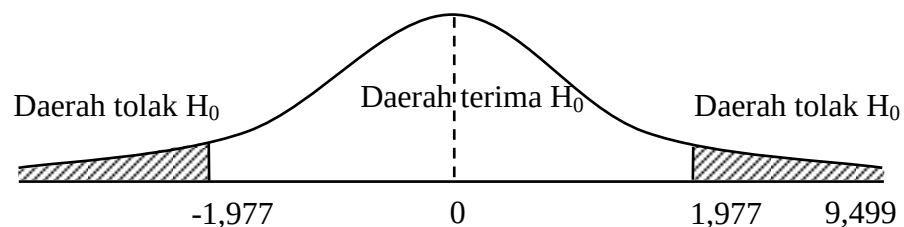
Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, hipotesis dapat diuji melalui uji hipotesis parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dan uji hipotesis simultan (Uji F) untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,499 > 1,977$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 62,7% dan sumbangan efektif sebesar 46,8%. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi akan semakin buruk prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda Pradhana dengan judul “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelan Purworejo Tahun Ajaran 2011/12.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya analisis regresi sederhana yaitu intensitas perhatian orang tua berpengaruh pada prestasi belajar dan motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y, diketahui

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi multipel antara X_1 dan X_2 terhadap Y signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan Syah (2008: 141) bahwa prestasi belajar bisa dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan faktor emosional sendiri dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, motivasi, minat, sikap dan bakat. Pendapat lain dikemukakan oleh Masjid (2013: 3) yang menyatakan bahwa “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar”.



Gambar 1. Grafik Statistik Uji t pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

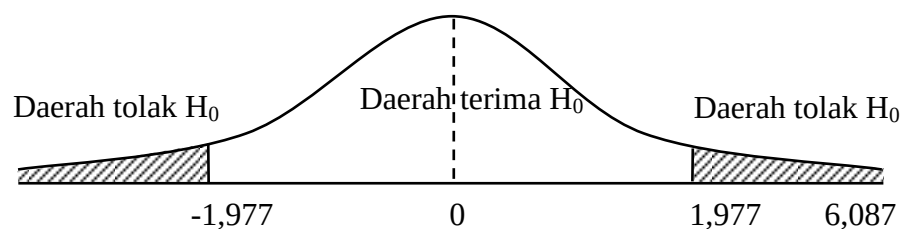
Berdasarkan kurva diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu ”Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,087 > 1,997$ dengan signifikansi 0,05 yaitu 0,000. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,3% dan sumbangan efektif sebesar 27,8%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati tahun 2013 yang berjudul “Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreatifitas Belajar dan motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh kreatifitas belajar dan motivasi belajar. Hal ini terbukti dengan adanya hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kreatifitas belajar mahasiswa terhadap kemandirian belajar mahasiswa adalah sebesar 21,7% dan variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar mahasiswa sebesar 15,9% sehingga total sumbangan kreatifitas belajar mahasiswa adalah sebesar 37,6% secara tidak langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan Syah (2008: 141) Prestasi belajar adalah keberhasilan dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Serta Budiningsih (2012: 55) juga mengartikan kemandirian sebagai kemampuan menilai proses dan hasil berpikir sendiri di samping proses dan hasil berpikir orang lain.



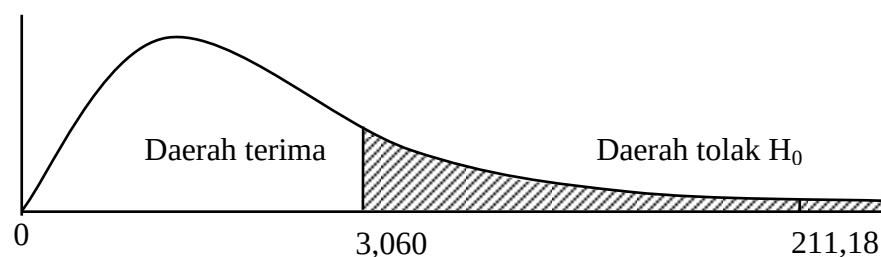
Gambar 2. Gambar statistik Uji t Pengaruh Kemandirian terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan kurva diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga keberartian regresi ganda atau uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $211,18 > 3,060$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Maka motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil analisis yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 0,747 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 74,7% sedangkan 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan paparan diatas motivasi belajar dalam diri mahasiswa sangat penting peranannya sebagai pendoron dan penggerak seseorang untuk belajar .Selain motivasi belajar kemandirian pun juga sangat penting peranannya dalam melakukan proses pembelajaran, dengan kemandirian belajar mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi agar mahasiswa tidak pasif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Gambar 3. Grafik Statistik Uji F Pengaruh Motivasi dan Kemandirian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$
 $= 211,18 > 3,060$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh 1) Motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif 46,8% artinya bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar hanya sebesar 46,8%, 2) Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 27,8% artinya bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar hanya sebesar 27,8%, 3) Secara bersama-sama motivasi dan kemandirian belajar mempengaruhi

prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebesar 74,6% sedangkan 25,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2015. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press.
- Hamzah, Uno B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnawati, Nina. 2013. *Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2010/2011*. Surakarta: FKIP UMS
- Masjid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- RI. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarmo, U. 2010. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. [Online]. Tersedia: <http://math.sps.upi.edu/>. [29 juli 2019].